

RINGKASAN

INDAH HIDAYATI IMANI. Intensitas dan Derajat Infestasi Cacing Ektoparasit pada Benih Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) di Hatchery UPBL Situbondo dan Karamba Jaring Apung BPBAP Situbondo. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M. Si. dan Putri Desi Wulansari, S. Pi., M. Si.

Benih kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) merupakan salah satu benih komoditas laut yang mampu memenuhi kebutuhan budidaya secara berkelanjutan. Benih yang memiliki kualitas baik dapat menjadi tolok ukur keberhasilan budidaya ikan kerapu tikus. Pembenuhan kerapu tikus dilakukan di hatchery dan pendederan di karamba jaring apung (KJA). Salah satu hambatan yang sering terjadi dalam proses pembenuhan adalah adanya cacing ektoparasit yang mengganggu kelangsungan pembenuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas dan derajat infestasi cacing ektoparasit pada benih kerapu tikus yang dibudidayakan di hatchery UPBL Situbondo dan KJA BPBAP Situbondo. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Cacing ektoparasit yang ditemukan menginfestasi benih kerapu tikus pada bagian permukaan tubuh, sirip, mata, rongga hidung dan mulut adalah *Zeylanicobdella* dan *Neobenedenia*. Nilai intensitas dan derajat infestasi dari infestasi tunggal *Zeylanicobdella* di hatchery adalah 1,6 individu/ekor (ringan) dan di KJA adalah 4,7 individu/ekor (ringan). Pada infestasi tunggal *Neobenedenia* di hatchery adalah 0 individu/ekor (normal) sedangkan di KJA adalah 2,5 individu/ekor (ringan). Pada infestasi campuran *Zeylanicobdella* dan *Neobenedenia* di hatchery adalah 0 individu/ekor (normal) dan di KJA adalah 9,5 individu/ekor (sedang). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sangat signifikan pada intensitas maupun derajat infestasi antara hatchery dan KJA ($p < 0,01$).

SUMMARY

INDAH HIDAYATI IMANI. Intensity and Degree of Ectoparasite Helminth Infestation on Nursery of Humpback Grouper (*Cromileptes altivelis*) in Hatchery's UPBL Situbondo and Floating Cage Net's BPBAP Situbondo. Academic advisor Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M. Si. and Putri Desi Wulansari, S. Pi., M. Si.

Nursery of humpback grouper (*Cromileptes altivelis*) is one of nursery in marine commodities that can to sustainable cultivation needs. Nursery that have good quality can be a benchmark for the success of humpback grouper aquaculture. Hatchery grouping is carried out in hatcheries and nurseries in floating cage net. The obstacle experienced about hatchery process is the presence of ectoparasite helminth that interfere with the continuity of hatchery.

This study aims to determine the intensity and degree of infestation, and to determine the differences in the intensity and degree of infestation of ectoparasite helminth in nursery of humpback grouper that are cultivated in the hatchery and floating net cage. The method used in this study is the survey method. Sampling is doing by purposive sampling method.

The ectoparasite helminth that found infesting nursery of humpback grouper on the surface of the body, fin, eye, nasal cavity and mouth are *Zeylanicobdella* and *Neobenedenia*. The value of intensity and degree of infestation of a single infestation of *Zeylanicobdella* in the hatchery is 1,6 individual/head (low) and in floating cage net is 4,7 individuals/head (low). In a single infestation of *Neobenedenia* in the hatchery is 0 individuals/head (normal) whereas in floating cage net is 2,5 individual/head (low). In the infestation of a mixture of *Zeylanicobdella* and *Neobenedenia* in the hatchery are 0 individual/head (normal) whereas in floating cage net are 9,5 individual/head (medium). The results of data analysis showed that there were differences too significant in the intensity and degree of infestation between the hatchery and KJA ($p < 0,01$).